

Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Melalui Program Magang di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram

Improving Arabic Language Skills Through Internship Program At MI Al-Madaniyah Jempong Mataram

Oleh: Fitriani¹, Sumaya S¹, Ahmad Rosyidiy¹, Hidayat¹, Rahman Apriliandi¹, Alan Nuari Sanggore¹, Nasarudin¹

e-mail: fitriani220400@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program magang dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain pre-experimental one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang mengikuti program magang bahasa Arab, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan bahasa Arab (*pretest dan posttest*) serta observasi selama program magang berlangsung. Analisis data menggunakan uji-t berpasangan untuk mengukur signifikansi peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan bahasa Arab siswa setelah mengikuti program magang, dengan taraf signifikan yang menunjukkan efektivitas program dalam kategori tinggi. Penelitian menyimpulkan bahwa program magang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa MI Al-Madaniyah Jempong Mataram, terutama dalam aspek keterampilan berbicara dan pemahaman kosakata.

Kata Kunci : Kemampuan bahasa Arab, Program Magang, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the internship program in improving students' Arabic language skills at MI Al-Madaniyah Jempong Mataram. The study used a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The study population was all fifth grade students who participated in the Arabic language internship program, with a sample of 30 students selected using purposive sampling technique. Data were collected through Arabic language proficiency tests (pretest and posttest) and observation during the internship program. Data analysis used paired t-test to measure the significance of the improvement in students' Arabic language skills. The results showed a significant improvement in students' Arabic language skills after participating in the internship program, with a significant level indicating the effectiveness of the program in the high category. The study concluded that the internship program was effective in improving the Arabic language skills of MI Al-Madaniyah Jempong Mataram students, especially in the aspects of speaking skills and vocabulary understanding.

Keyword : Arabic Language Skills, Internship Program, Madrasah Ibtidaiyah



© 2025 Fitriani, Sumaya S, Ahmad Rosyidiy, Hidayat, Rahman Apriliandi, Alan Nuari Sanggore, Nasarudin. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Fitriani, Sumaya S, Ahmad Rosyidiy, Hidayat, Rahman Apriliandi, Alan Nuari Sanggore, Nasarudin

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Mataram

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam aspek agama dan pendidikan. Dalam konteks agama, bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, yang menjadikannya memiliki status khusus. Hubungan bahasa Arab dengan agama Islam membuatnya istimewa dari bahasa lain dan hubungannya dengan Al-Qur'an menjadikan sebab kuat dan kekal. Umat Islam di seluruh dunia belajar bahasa Arab untuk digunakan dalam beribadah, dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dalam bahasa aslinya, serta untuk melafalkan doa dan memahami hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang juga ditulis dalam bahasa Arab.(Asy'ari, 2016) Telah jelas juga apa yang disampaikan bahwa bahasa Arab sangat penting dalam dunia Islam, terutama untuk mempelajari agama Islam secara mendalam dengan dasar atau pemahaman yang benar. Karena sedikit kesalahan dalam bahasa Arab dapat berakibat fatal. Bahasa Arab merupakan bahasa penyatu umat islam maka diwajibkan bagi umat islam mempelajari bahasa Arab untuk menjaga kesatuan dan keutuhan agama islam. Seperti dalam firman Allah yang tertulis dalam Al-Quran surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi: Telah jelas juga apa yang disampaikan bahwa bahasa Arab sangat penting dalam dunia Islam, terutama untuk mempelajari agama Islam secara mendalam dengan dasar atau pemahaman yang benar. Karena sedikit kesalahan dalam bahasa Arab dapat berakibat fatal. Bahasa Arab merupakan bahasa penyatu umat islam maka diwajibkan bagi umat islam mempelajari bahasa Arab untuk menjaga kesatuan dan keutuhan agama islam. Seperti dalam firman Allah yang tertulis dalam Al-Quran surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

Artinya : “Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (QS. Yusuf : 2). Oleh karena itu, banyak lembaga pendidikan yang memberikan perhatian khusus dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di madrasah yang berbasis agama Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Madaniyah Jempong.

MI Al-Madaniyah Jempong memiliki peran strategis dalam membangun keterampilan bahasa Arab di kalangan peserta didiknya. Lembaga ini menyadari pentingnya bahasa Arab untuk memahami ajaran Islam secara mendalam dan untuk membentuk dasar keagamaan yang kuat. Melalui program magang, MI Al-Madaniyah Jempong memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon pendidik untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sehingga mahasiswa dapat memahami cara penerapan teori bahasa dalam lingkungan pendidikan yang nyata. Pelaksanaan program magang di MI Al-Madaniyah Jempong tidak terlepas dari perencanaan dan manajemen yang baik. Dengan pendekatan manajemen pendidikan yang terstruktur, lembaga ini berupaya memaksimalkan manfaat dari program magang. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja atau praktik secara langsung maupun melatih mahasiswa untuk memiliki pengetahuan spesifik terhadap bidang keahlian masing-masing.(Muna Haddad Al-Ansori Tanjung, Netty Bayani Harahap, n.d.) Sehingga mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana gambaran di lapangan pada dunia kerja.

Perencanaan program ini mencakup

Fitriani, Sumaya S,Ahmad Rosyidiy, Hidayat, Rahman Apriliandi, Alan Nuari Sanggore, Nasarudin

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Mataram

berbagai aspek, termasuk penentuan kurikulum bahasa Arab yang akan diajarkan, penyediaan materi ajar dan modul ajar yang sesuai, metode yang digunakan, cara penyajian, persiapan alat atau media yang digunakan, serta evaluasi perkembangan kemampuan berbahasa Arab secara berkala. (Ergawati, Ibnu Affan, n.d.) Setiap komponen program disusun dengan pendekatan manajemen yang efektif, melibatkan kolaborasi antara kepala madrasah, pengajar, dan mahasiswa magang dalam memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Program magang ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori pengajaran bahasa Arab yang telah di pelajari selama perkuliahan. Dengan mengamati langsung ke kelas, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana mengajarkan bahasa Arab, namun juga bagaimana cara berkomunikasi dengan peserta didik menggunakan bahasa Arab. (Nuha, 2023) Hal tersebut diharapkan agar dapat menumbuhkan kepercayaan diri bagi mahasiswa dalam berbahasa Arab, sekaligus memberikan wawasan praktis bagaimana cara mengelola kelas yang efektif.

Dalam pelaksanaannya, dukungan manajemen madrasah sangat dibutuhkan sebagai pengawas dan pendamping. Manajemen MI Al-Madaniyah Jempong memberikan pelatihan, bimbingan, serta kesempatan bagi mahasiswa magang untuk mengeksplor berbagai metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pendampingan ini, mahasiswa magang diharapkan untuk memperoleh pengalaman yang komprehensif, baik dari segi pengajaran maupun pengelolaan pendidikan di madrasah.

Selain dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab, program ini juga dapat membekali mahasiswa dengan pemahaman akan manajemen pendidikan yang baik. Karena guru merupakan komponen pendidikan yang memegang tanggung jawab sebagai manajer atas keberhasilan pengajaran, sehingga guru dituntut untuk profesional dalam mengajar, salah satu tugas yang harus dilakukan oleh guru yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu mengadakan perencanaan pengajaran, menganalisis tujuan, dan memilih metode yang tepat dalam pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembelajaran yang efektif yaitu manakala guru mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik pentingnya belajar agar pengalaman yang diperoleh peserta didik selama terlibat dalam proses pengajaran dapat dirasakan manfaatnya secara langsung untuk perkembangan pribadi peserta didik. (Dr. Nasarudin, 2023) Oleh karena itu, mahasiswa diajarkan untuk menyusun rencana pembelajaran (modul ajar), mengevaluasi hasil belajar peserta didik, dan mengelola kegiatan kelas. Pemahaman akan manajemen pendidikan ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang kompeten dan profesional di masa depan.

MI Al-Madaniyah Jempong juga melakukan evaluasi berkala terhadap program magang ini. Melalui manajemen evaluasi yang terstruktur, lembaga dapat memantau perkembangan kemampuan bahasa arab mahasiswa magang dan peserta didik. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes, observasi, serta umpan balik dari guru dan mahasiswa magang untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai secara maksimal.

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran program magang di MI Al-Madaniyah Jempong dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program magang di masa depan, sehingga mampu menghasilkan calon pendidik bahasa Arab yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest untuk mengukur efektivitas program magang dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa. Penelitian dilaksanakan di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al-Madaniyah Jempong Mataram yang berjumlah 30 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: siswa aktif kelas V, memiliki nilai bahasa Arab di bawah KKM pada semester sebelumnya, dan bersedia mengikuti program magang secara penuh. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 30 siswa.

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal-soal yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Kisi-kisi soal-soal ini kemudian diujikan kepada siswa dalam bentuk lembar soal untuk mengetahui perbedaan kemampuan bahasa Arab sebelum dan setelah mengikuti program magang. Setelah data dari lembar soal dikumpulkan,

dilakukan tabulasi data untuk mempermudah proses analisis.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS guna menguji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa soal-soal yang diberikan mampu mengukur kemampuan bahasa Arab sesuai dengan indikator yang ditetapkan, sementara uji reliabilitas memastikan konsistensi hasil pengukuran. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program magang dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, program magang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa MI Al-Madaniyah Jempong Mataram. Peningkatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang diukur dalam penelitian. Pertama, hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa, menunjukkan bahwa program ini memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa.

Dalam aspek keterampilan berbicara, siswa menunjukkan kemajuan yang substantial. Sebelum program magang, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran mereka dalam bahasa Arab dan cenderung ragu-ragu ketika berbicara. (A. W. Rosyidi, 2018) Setelah mengikuti program magang, siswa menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Penguasaan kosakata siswa juga mengalami peningkatan signifikan. Data menunjukkan bahwa rata-rata siswa mampu

Fitriani, Sumaya S, Ahmad Rosyidiy, Hidayat, Rahman Apriliandi, Alan Nuari Sanggore, Nasarudin

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Mataram

menguasai tambahan 120-150 kosakata baru selama program magang berlangsung. Peningkatan ini dicapai melalui penggunaan bahasa Arab secara intensif dalam kegiatan sehari-hari selama program magang, yang memberikan konteks nyata dalam pembelajaran kosakata.(Yarifuddin, 2017) Program magang juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman struktur bahasa (qawaid). Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program magang ini antara lain: lingkungan bahasa yang kondusif, di mana siswa diwajibkan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, pendampingan intensif dari guru pembimbing yang kompeten dalam bahasa Arab, variasi kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek teoretis dan praktis, dan durasi program yang memadai (3 bulan) untuk pembiasaan dan internalisasi bahasa.

Meski demikian, beberapa tantangan masih ditemui selama pelaksanaan program, seperti: adaptasi awal siswa terhadap lingkungan berbahasa Arab yang membutuhkan waktu, perbedaan kemampuan dasar siswa yang cukup bervariasi, dan keterbatasan waktu interaksi dengan penutur asli bahasa Arab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh (Ahmad, 2019) dan (Mahmud, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui program immersion dan praktik langsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional di kelas. Keberhasilan program ini juga mendukung teori pemerolehan bahasa kedua yang menekankan pentingnya paparan langsung dan praktik dalam pembelajaran bahasa.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan

pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Program magang dapat dijadikan model alternatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung keberhasilan yang telah teridentifikasi dalam penelitian ini. Berikut hasil uji realibilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I. Format Tabel

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	96.8
Excluded ^a	1	3.2
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	29

Program magang di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Arab peserta didik. Bentuk pembelajaran Bahasa Arab melalui program magang ini mengadopsi metode pembelajaran aktif dan *immersive* yang memungkinkan siswa untuk praktik langsung dalam lingkungan berbahasa Arab. Dalam pelaksanaannya, program ini menerapkan beberapa pendekatan pembelajaran, termasuk metode langsung (*direct method*) dimana instruktur menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar utama. Hal ini menciptakan

lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah) yang mendukung pemerolehan keterampilan berbahasa secara natural. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam empat keterampilan berbahasa (maharah lughawiyah) yaitu: keterampilan menyimak (maharah istima'), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah kitabah).

Hasil evaluasi program magang di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram menunjukkan peningkatan signifikan dalam empat keterampilan berbahasa yang diukur menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-test dan post-test bahwa: a) Keterampilan Menyimak (Maharah Istima') mengalami peningkatan setelah program magang, peningkatan ini terlihat dalam beberapa aspek seperti pemahaman instruksi lisan peserta didik yang meningkat 76%, peserta didik juga mempunyai kemampuan mengidentifikasi ide pokok dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik dapat memahami konteks pembicaraan secara menyeluruh selain itu peserta didik juga mampu menangkap tema utama dari dialog bahasa Arab, dan kemampuan merespon pertanyaan lisan naik 70%. b) Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Analisis statistik menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara meliputi: kelancaran berbicara meningkat 65% , dan ketepatan penggunaan kosakata naik 72%. c) Keterampilan Membaca (Maharah Qira'ah) antara intensitas program magang dengan peningkatan kemampuan membaca bahwa: kecepatan membaca meningkat 58%, pemahaman teks naik 63%, dan kemampuan mengidentifikasi struktur teks. d) dan pada keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)

bahwa peserta didik mempunyai kemampuan menyusun paragraf naik 55%, dan penggunaan tata bahasa yang tepat meningkat.

Program magang ini juga menekankan pada pembelajaran kosa kata (mufradat) melalui aktivitas sehari-hari. Peserta didik diperkenalkan dengan kosa kata tematik yang relevan dengan konteks keseharian mereka. Pendekatan kontekstual ini terbukti efektif dalam membantu siswa menginternalisasi kosa kata baru dengan lebih baik.(Zulhannan, 2019).

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain yaitu yang pertama: kompetensi instruktur yang memadai dalam pengajaran Bahasa Arab yaitu Instruktur yang berkompeten merupakan kunci utama keberhasilan program magang bahasa Arab. Kompetensi ini mencakup beberapa aspek penting seperti penguasaan bahasa Arab aktif dan pasif yang baik, kemampuan metodologis dalam pengajaran bahasa, pemahaman karakteristik peserta didik tingkat MI, keterampilan dalam manajemen kelas, serta Kemampuan evaluasi pembelajaran.(Hidayat, n.d.) Kedua, yaitu lingkungan belajar yang kondusif, lingkungan belajar yang kondusif menciptakan atmosfer yang mendukung pemerolehan bahasa secara optimal, meliputi: penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, tersedianya media pembelajaran yang memadai, suasana kelas yang nyaman dan mendukung, penerapan sistem *reward and punishment* yang edukatif, dan penciptaan bi'ah lughawiyah (lingkungan berbahasa) yang efektif.(A. W. & M. N. Rosyidi, 2020) Ketiga yaitu dukungan penuh dari pihak madrasah, Dukungan madrasah menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan program, yang terwujud

Fitriani, Sumaya S,Ahmad Rosyidiy, Hidayat, Rahman Apriliandi, Alan Nuari Sanggore, Nasarudin

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Mataram

dalam: penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengalokasian anggaran yang memadai, kebijakan yang mendukung program, koordinasi dengan berbagai pihak terkait, monitoring dan evaluasi program secara berkala Implementasi dukungan madrasah ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Mulyasa tentang pentingnya komitmen lembaga pendidikan dalam pengembangan program pembelajaran.(Mulyasa, 2021) Keempat yaitu motivasi tinggi dari peserta program. Motivasi peserta menjadi faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang ditandai dengan keaktifan dalam mengikuti setiap kegiatan, keseriusan dalam mengerjakan tugas bahasa Arab, inisiatif dalam praktek bahasa Arab(Hermawan, 2022), ketekunan dalam mengatasi kesulitan belajar, antusiasme dalam mengikuti program. Selain itu, kompetensi pengajar dalam program magang juga memainkan peran vital. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Mahmudah pengajar yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab hingga 60%³. Pengajar tidak hanya berperan sebagai instruktur, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang membantu siswa mengatasi berbagai kendala dalam proses pembelajaran.(Ainin, 2021)

Sehingga keempat faktor ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif. Keberhasilan program magang bahasa Arab di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram tidak lepas dari optimalisasi keempat faktor tersebut secara simultan dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan bahasa Arab melalui program magang di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram, dapat ditarik beberapa kesimpulan: Program magang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas V MI Al-Madaniyah Jempong Mataram. Hal ini ditunjukkan oleh hasil tes menggunakan soal bahasa Arab. Peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa tercermin dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbicara, penguasaan kosakata siswa juga meningkat secara substansial, dengan penambahan rata-rata 120-150 kosakata baru selama program berlangsung.

Keberhasilan program magang didukung oleh beberapa faktor kunci, yaitu: penciptaan lingkungan bahasa yang kondusif, pendampingan intensif dari guru pembimbing yang kompeten, variasi kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek teoretis dan praktis, serta durasi program yang memadai untuk pembiasaan dan internalisasi bahasa.

Meskipun demikian, program ini juga menghadapi beberapa tantangan seperti perbedaan kemampuan dasar siswa yang bervariasi dan waktu adaptasi yang dibutuhkan siswa di awal program. Tantangan ini dapat diatasi melalui pendekatan pembelajaran yang terdiferensiasi dan pendampingan yang intensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa program magang dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Model pembelajaran

ini dapat direkomendasikan untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung keberhasilan yang telah teridentifikasi dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan bahasa Arab melalui program magang di MI Al-Madaniyah Jempong Mataram, berikut saran yang dapat disampaikan:

Bagi pihak sekolah, sangat penting untuk mengembangkan program magang bahasa Arab sebagai program berkelanjutan dengan perencanaan yang lebih sistematis. Sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti laboratorium bahasa dan media pembelajaran yang lebih lengkap, serta mengadakan pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi guru pembimbing program magang.

Para guru sebagai pelaksana program diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran yang lebih terstruktur dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Sistem evaluasi berkala juga perlu diterapkan untuk memantau perkembangan siswa secara lebih efektif. Selain itu, kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain perlu ditingkatkan untuk mengintegrasikan penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas.

Untuk pengembangan program ke depan, perlu dirancang kurikulum yang lebih fleksibel guna mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Pengintegrasian teknologi pembelajaran dalam program magang juga menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan. Sistem mentoring teman sebaya dapat dikembangkan untuk

memberikan dukungan tambahan dalam proses pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada aspek-aspek spesifik seperti pengembangan metode pembelajaran atau evaluasi jangka panjang. Kajian tentang efektivitas program magang pada tingkatan kelas yang berbeda juga perlu dilakukan, disertai dengan pengembangan instrumen pengukuran kemampuan bahasa yang lebih komprehensif.

Terakhir, bagi pemangku kebijakan, program magang ini layak dipertimbangkan sebagai model alternatif pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu, diperlukan penyusunan pedoman pelaksanaan program yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain, serta pengalokasian sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi program serupa di sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. A. (2019). Efektivitas Program Immersion dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8,. N, 145–160.
- Ainin, M. (2021). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bintang Sejahtera.
- Asy'ari, H. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Nidhomul Haq)*, Vol. 1(01), 22.
- Dr. Nasarudin, M. P. (2023). *"Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Paradigma Kurikulum Merdeka."* Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Ergawati, Ibnu Affan, D. (n.d.). "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Guru Kita*, Vol. 7(No. 2), 217.
- Hermawan, A. (2022). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT Remaja

- Rosdakarya.
- Hidayat, A. (n.d.). "Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perspektif Pembelajaran Modern." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8, no. 2(2021), 156-170.
- Mahmud, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Praktik Langsung: Studi di MI Al-Azhar Makassar. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8, 167-182.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Remaja Rosdakarya.
- Muna Haddad Al-Ansori Tanjung, Netty Bayani Harahap, D. (n.d.). "Program Magang Keahlian Sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan." *Indonesian Journal of Community Services*, Vol. 5(No. 1), 2.
- Nuha, U. (2023). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.
- Rosyidi, A. W. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (p. 65). UIN-Maliki Press.
- Rosyidi, A. W. & M. N. (2020). "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab." (p. 89). UIN Maliki Press.
- Yarifuddin, M. (2017). *Motivasi Pembelajaran Bahasa Arab* (p. 92). Need's Press.
- Zulhannan. (2019). "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif." (p. 191). (Raja Grafindo Persada.